

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ANAK TERHADAP KEMAMPUAN YANG DIMILIKI DAN KEMAMPUAN GERAK YANG SEBENARNYA

Ahadin¹

ABSTRAK

To examine the relationship between perceived physical competence and actual motor skill competence of the first and the second years students of primary school at primary school number 31 an Banda Aceh municipality whose ages ranged from 5 to 7 year (N=30). All students individually completed the Harter and pike (1984) Pictorial Scale of Perceived Competence and Social Acceptance (PSPCSA) was measured by using the Test of Gross Motor Development (TGMD) Ulrich, 1985. Data collected from 30 students consist of 15 boys and 15 girls, whose average age $X=6.7$ year, standard deviation 0.41, the boys average age $X=6.87$ year and the girls average age $X=6.12$ year. The background of the students whose father work as government official and the rest unemployed family or work at private sector. Four separate ANOVA's were conducted to determine gender differences in perceived physical competence and actual motor skill competence: locomotor, object control, and TGMD-Total. ANOVA documented that the boys and girls did not differ in perceived physical competence, $F(1,57) = 0,427; P=0,52$. The object control component of actual motor skill competence differed for gender $F(1,57) = 10,91; P = 0,001$. Gender by locomotor competence, $F(1,57) = 1,96; P = 0,17$ and TGMD-Total $F(1,57) = 0,73; P = 0,40$. The boys actual object control motor skill competence exceeded the girls. Correlation and regression models were used to examine the influence of actual motor skill competence and gender on perceived physical competence factors were not significantly correlated with perceived physical competence. These correlation were 0,00 for locomotor and 0,25 for TGMD – Total competence. The object control sub scale was significantly correlated $r = 0,33$ with perceived physical competence $F(1,58) = 4,17; p = 0,05$. The correlation for actual motor skill competence was low to moderately correlated with perceived physical competence.

Kata Kunci: *Perceived physical competence, actual motor skill*

¹ Ahadin, Dosen Prodi Pendidikan Jasmani, Rekreasi dan Kesehatan – Universitas Syiah Kuala, Jalan T. Nyak Arief Darussalam, Banda Aceh, Telepon 0651-7553205

A. PENDAHULUAN

Pokok masalah tentang persepsi anak terhadap kemampuan yang dimiliki, telah banyak penelitian yang dilakukan dengan memakai instrument ini terhadap kemampuan motivasi model yang diciptakan oleh Harter (1978, 1982). Dalam instrument ini terdapat kemampuan motivasi, kemampuan persepsi diri dengan variable yang memberikan kontribusi untuk membangun dan menjaga motivasi. Harter berpendapat bahwa kemampuan persepsi bukan lah suatu karakteristik yang bersifat umum, tetapi merupakan kemampuan yang spesipik. Kemampuan bagi anak merupakan keragaman kognitif dan kemampuan jasmani yang langsung dan akan berbentuk melalui hubungan dengan teman sebaya dan kotal langsung social.

Harter menjelaskan bahwa seorang anak memiliki kemampuan motivasi untuk masing-masing kemampuan mempunyai empat respon psikologi yaitu: pertama berhubungan dengan pengalaman kegagalan dan keberhasilan, dengan cara ini anak membuat persepsi terhadap kemampuannya. Kedua, asosiasi kemampuan yang menentang dengan hasil hubungan jumlah pengaruh instrinsik dan pengalaman. Seorang anak akan lebih besar tekanan instrinsik dari suatu pengalaman keberhasilan daripada sebuah pengalaman keberhasilan yang tidak menentang. Ketiga, pengaruh dari orang lain terhadap persepsi diri dan tingkat motivasi instriksi melalui penguatan dan hubungan

dengan orang lain. Keempat yang mempredisikan kemampuan dengan model dari Harter ini didasari oleh empat konstruk seseorang anak dibangun bersepsi yang tinggi terhadap kemampuan. Anak yang memiliki persepsi yang tinggi terhadap kemampuan aktivitas atau ketrampilan gerak. Sebaliknya, anak yang memiliki persepsi yang rendah dan tidak akan berusaha dengan giat dan kehil;angan keinginan melakukan aktivitas, atau keterampilan gerak. Dengan kata lain, Harter menjelaskan bahwa kemampuan yang sebenarnya adalah memberikan kontribusi pada motivasi anak, walaupun pengaruhnya tidaklah sekuat seperti persepsi kemampuan jika seorang ank tidak peduli dengan kemampuan pribadinya, maka kemampuannya secara umum bias rendah dari istimasinya.

Estimasi yang lebih tinggi akan mengantarkan kepada harapan yang tidak realities dan akan memberikan hasil yang tidak suksen. Pengalaman kegagalan pada suatu tugas yang tidak sesuai dengan persepsi seperti apa adanya tingkat kesukaran dan membawa hasil yang rendah pada persepsi kemampuan. Sebaliknya, seorang anak yang memiliki estimasi yang rendah dari kemampuan akan mempunyai harapan yang rendah untuk masa depan dalam hal ini menampilkan dan kemampuan secara negative mempengaruhi hasil penampilan dan motivasi. Dengan demikian, sangnatlah beralasan untuk dapat diterima agar anak dapat memahami dan memiliki persepsi yang benar terhadap

kamampuan jasmani mempengaruhi menjaga dan melakukan aktifitas jasmani.

Pada saat ini belum ada penelitian tentang persepsi diri anak-anak di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar tentang persepsi kemampuan jasmani. Kiranya merupakan suatu yang dibutuhkan untuk mengetahui tentang persepsi diri ini. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh guru pendidikan jasmani untuk memberikan bahan ajar lebih tepat dan efektif, agar percaya diri dapat ditumbuhkan. Selanjutnya hasil penelitian ini juga memberikan suatu sumbangan pada perkembangan pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini direncanakan untuk mengetahui dengan menguji hubungan antara persepsi kemampuan jasmani dan kemampuan gerak yang sebenarnya bagi anak-anak SD di Kota Banda Aceh. Hubungan untuk menjaga motivasi akan membantu kepentingannya pengetahuan tentang ketepatan atau keakuratan dalam persepsi terhadap kemampuan jasmani. Selama semua anak yang termasuk dalam kegiatan belajar gerak atau pendidikan jasmani ditahun-tahun awal masuk sekolah, keakuratan untuk menentukan kemampuan haruslah sudah diketahui. Dengan demikian efek negative kesalahan persepsi dapat dihindari. Ketidaktepatan antaran persepsi dengan kemampuan sebenarnya akan member pengaruh yang negative pada motivasi untuk menjaga dan melakukan aktivitas jasmani. Inilah yang penting di dalam masyarakat untuk mencintai aktivitas jasmani dan meningkatkan partisipasi masyarakat agar kelak pada suatu saat persepsi olah raga di daerah ini dapat meningkat.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mengetahui hubungan antara pendapatan anak terhadap kemampuan fisik yang mereka miliki dengan keterampilan gerak yang sebenarnya bagi anak usia 5-7 tahun dengan jumlah sample 30 orang, semua anak secara perorangan mengisi dan melengkapi Harter dan Pike (1984) skala penilaian pendapat terhadap kemampuan dan bantuan sosial, sedangkan untuk kemampuan gerak akan dilakukan dengan memakai tes perkembangan gerak akan dilakukan pengukuran dengan memakai tes perkembangan gerak agal dari (Ulrich, 1985), hasilnya dalam tiga data yaitu gerakan berpindah, mengontrol objek dan total keterampilan gerak agal. ANOVA analisis model telah didokumentasikan bahwa anak laki-laki dan anak perempuan tidak berbeda dalam pendapat tentang kemampuan gerak berpindah, kemampuan fisik dan total keterampilan gerak agal.

Anak laki-laki menunjukkan tingkatan yang lebih tinggi untuk kemampuan mengontrol objek dibandingkan dengan anak perempuan. Analisis regresi memperlihatkan bahwa hubungan antara gerak berpindah, mengontrol objek dan kemampuan keterampilan gerak agal dan kemampuan persepsi fisik mempunyai korelasi yang rendah. Penemuan dari hasil penelitian bahwa jenis kelamin tidak menunjukkan adanya perbedaan atau membuat korelasi menjadi meningkatkan persepsi kemampuan fisik berfungsi sebagai kemampuan gerak yang nyata adalah benar bagi anak laki-laki dan anak perempuan. Berdasarkan pada penelitian

yang telah lalu, maka dianggap penting untuk membuat suatu penelitian atau suatu program intervensi agar para anak menjadi lebih baik dalam hal persepsi terhadap kemampuan perasaan fisik yang mereka miliki.

Pada decade yang lalu, motivasi dan kemampuan merupakan topic penelitian yang populer didalam keterampilan dan pembangunan gerak (Bukaw- Ski & Moore, 1980; harter, 1981, Rudisill, 1989; 1993; Ulrich, 1987; Weiss, 1987; Weiss & Horn, 1990). Para peneliti ini telah membuktikan persepsi terhadap kemampuan perasaan dan ketepatannya merupakan hal yang penting bagi anak-anak untuk mengetahui kemampuan yang mereka miliki atau kemampuan yang nyata. (Harter, 1982; Harter & Cornel, 1984; Harter & Pibe, 1984; Rudisill, 1993; Ulrich, 1987).

Para penelitian juga telah menemukan bahwa persepsi terhadap kemampuan dan ketepatannya adalah hal yang penting bagi anak-anak untuk mengetahui kemampuan yang mereka miliki. Penelitian ini juga menemukan bahwa anak usia antara 5-11 tahun tidak memiliki persepsi diri yang begitu tepat dalam hal kemampuan keterampilan gerak. Anak usia 5 tahun tidak begitu tepat, tetapi memiliki persepsi yang tinggi terhadap kemampuan (Goodway, 1994; Overby et al, 1994). Dengan perkataan lain, anak mulai masuk sekolah dengan persepsi tinggi pada kemampuan fisik atau jasmani, tetapi persepsi ini tidak selalu bertemu dengan kemampuan yang sebenarnya. Dari usia lima sampaisebelas tahun anak memiliki persepsi relative tetap sementara kemampuan yang sebenarnya meningkat, dan

hasil ini akan membuat persepsi semakin akurat dan tepat. (Rudisil, 1993; Ulrich, 1987).

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi anak kelas I dan kelas II Sekolah Dasar negeri No. 31 Banda Aceh. Hal ini merupakan landasan bagi pembelajaran keterampilan gerak selanjutnya dalam pengajaran pendidikan jasmani.

Manfaat Penelitian

Persepsi terhadap kemampuan ialah dasar atau landasan perasaan terhadap penguasaan semua jenis keterampilan gerakan yang baik dan benar. Kita ingin mempersiapkan generasi masa depan yang memiliki landasan cara berfikir dan memulai persepsi diri yang benar dan akurat, maka hal ini akan membantu dan merupakan salah satu jalan yang terbaik untuk meningkatkan belajar keterampilan gerakan pada cabang olahraga yang dipilih atau dipelajari. Agar menjadi mahir dan berprestasi tinggi dan diharapkan prestasi dunia, karena dengan perkembangan prestasi olahraga tingkat dunia saat ini yang telah didominasi oleh Negara-negara maju dengan persiapan masa dini, terprogram dengan baik dan berjenjang, yang memiliki wadah organisasi yang baik, kitapun kiranya dapat mempersiapkan hal dasar yang mungkin sederhana tetapi merupakan langkah maju yang tepat dan benar, selanjutnya hasil penelitian ini dapat juga di pergunakan oleh guru-guru pendidikan jasmani agar dapat

memberikan pembelajaran gerak jasmani dengan baik.

D. METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Metode Penelitian

Semua anak akan dites dengan mengisi dan melengkapi skala penilaian pendapat terhadap kemampuan sosial dari Harter dan Pike (1984). Untuk kemampuan gerak digunakan tes perkembangan gerak agal standar dari Ulrich (1985). Masing-masing anak akan melakukan gerakan berpindah, mengontrol objek dan total gerak agal. Untuk ini, peneliti menyiapkan formulir isian dengan cara memberi angka pada setiap penampilan anak.

Populasi penelitian ini adalah semua anak usia antara 5-7 tahun SD Negeri No. 31 Kota Banda Aceh, sedangkan sample sebanyak 30 orang anak, dipilih dengan cara random.

Analisis Data

Data dianalisis (1) Perbedaan jenis kelamin dalam persepsi kemampuan jasmani dan kemampuan keterampilan gerak yang sebenarnya, (2) hubungan antara persepsi kemampuan jasmani dan kemampuan gerak yang sebenarnya, (3) Hubungan antara persepsi kemampuan jasmani dan kemampuan keterampilan gerak yang sebenarnya dengan diikuti perbedaan jenis kelamin.

Mean dan standar deviasi dari perbedaan jenis kelamin untuk persepsi kemampuan jasmani dan tiga macam tes kemampuan gerak agal yaitu: (gerak berpindah, mengontrol objek dan total gerak agal). Semua angka kemampuan keterampilan

gerak yang sebenarnya dilakukan analisis ANOVA. Empat macam hasil analisis ANOVA secara terpisah dilakukan untuk mengetahui perbedaan jenis kelamin dalam persepsi kemampuan jasmani dan kemampuan keterampilan gerak yang sebenarnya (gerak berpindah, mengontrol objek dan total gerak agal).

Multiple regression coefficients T-values, dan probabilitas untuk kemampuan keterampilan gerak sebenarnya dan persepsi kemampuan jasmani dianalisis tiga variabel yaitu: gerak berpindah, mengontrol objek, dan total gerak agal.

E. HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh dari 30 orang siswa Sekolah Dasar Negeri No. 3 Kota Banda Aceh yang terdiri dari 15 orang perempuan dan 15 orang laki-laki, 24 orang anak kelas I dan 6 orang anak kelas II. Dari hasil 30 orang anak yang memiliki program penelitian ini, hanya tiga orang yang mempunyai orang tua dan pekerja sebagai pegawai negeri, sedangkan selebihnya swasta, sebagian besar anak memiliki latar belakang ekonomi yang memperhatikan.

Sample 30 orang anak dengan umur rata-rata yaitu $X = 6,7$ tahun, dengan $SD = 0,41$, umur rata-rata anak perempuan dari 15 orang $X = 6,87$ tahun.

Analisis data dilakukan untuk menentukan :

- (1) Perbedaan jenis kelamin dalam persepsi kemampuan jasmani dan kemampuan keterampilan gerak yang sebenarnya.

- (2) Hubungan antara persepsi kemampuan jasmani dan kemampuan keterampilan gerak yang sebenarnya.
- (3) Hubungan antara persepsi kemampuan jasmani dan kemampuan keterampilan gerak yang sebenarnya dengan dikaitkan perbedaan jenis kelamin.

Table 1

Mean (± SD) dari persepsi kemampuan jasmani dan kemampuan gerak yang sebenarnya anak perempuan dan anak laki-laki.

Variable	Perempuan (N=15)	Laki-laki (N=15)
Persepsi	3,26 + 0,39	3,32 + 0,37
Kemampuan jasmani	11,38 + 2,69	10,43 + 2,50
TGMD – gerak berpindah	2,28 + 2,50	3,39 + 2,15
TGMD – mengontrol objek	13,62 + 3,60	14,43 + 3,69
TGMD – total gerak agal		

Pada tabel 1, Mean dan Standar Deviasi yang kontras melalui perbedaan jenis kelamin terhadap persepsi kemampuan jasmani dan tiga macam gerak (gerak berpindah, mengontrol objek, dan total gerak agal atau kemampuan keterampilan gerak yang sebenarnya).

Empat hasil dilakukan secara terpisah untuk menentukan perbedaan jenis kelamin dalam persepsi terhadap kemampuan gerak yang sebenarnya (gerak berpindah, mengontrol objek, dan total gerak agal). Dari hasil ANOVA, di peroleh hasil anak laki-laki

dan anak perempuan jasmani, $F (1,57) = 0,427$; $P = 52$. Mengontrol objek $F (1,57) = 10,91$; $P < 0,001$). Kemampuan gerak berpindah melalui perbedaan jenis kelamin $F (1,57) = 1,96$; $P = 17$ dan total gerak agal $F (1,57) = 0,73$; $P = 0,40$), tetapi tidak signifikan. Anak laki-laki lebih baik dalam kemampuan keterampilan gerak untuk mengontrol objek.

Korelasi dan regresi dipergunakan untuk menguji pengaruh persepsi kemampuan jasmani pada jenis kelamin dan kemampuan keterampilan gerak yang sebenarnya. Hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan gerak berpindah dan total gerak agal tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan persepsi kemampuan jasmani, dengan korelasi = 0,00 untuk gerak berpindah ($P = 0,95$) dan 0,20 untuk total gerak agal ($P = 0,25$). Pengontrol objek mempunyai korelasi yang signifikan ($r = 0,33$) dengan persepsi kemampuan jasmani, $F (1,58) = 4,17$; $P = 0,05$. Korelasi untuk kemampuan keterampilan gerak yang sebenarnya memiliki korelasi yang sampai moderat dengan persepsi kemampuan jasmani.

Multiple korelasi antara persepsi kemampuan jasmani dan kemampuan keterampilan gerak yang sebenarnya (gerak berpindah dan mengontrol objek) adalah 0,336; ini menunjukkan bahwa persepsi kemampuan jasmani berhubungan secara moderat dengan kemampuan keterampilan gerak yang sebenarnya. Gerak berpindah dan mengontrol objek pada 11%. Varian untuk persepsi kemampuan jasmani ($R^2 = 0,113$). Untuk multiple korelasi antara persepsi

kemampuan jasmani dan kemampuan keterampilan gerak (bepinah dan mengontrol objek dan perbedaan jenis kelamin adalah ($R=0,343$), untuk Varian 12% bagi persepsi kemampuan jasmani.

Tabel 2.

Model regresi untuk menunjukkan pengaruh dari kemampuan keterampilan gerak yang sebenarnya dan jenis kelamin pada persepsi kemampuan jasmani

Variabel	Coefficient	+ - Value	Probability
Gerak	-0,011	0,58	0,57
berpindah	-0,068	2,62	0,01
Mengontrol objek	-0,058	0,54	0,59
Jenis kelamin			

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian pada anak SD Negeri No. 31 Kota Banda Aceh kelas I dan kelas II dengan umur antara 5-7 tahun menunjukkan bahwa anak laki-laki dan anak perempuan tidak ada perbedaan dalam persepsi terhadap kemampuan jasmani, $F(1,57) = 0,427$; $P = 0,52$. Mengontrol objek dan kemampuan gerak yang sebenarnya berbeda menurut jenis kelamin $F(1,57) = 10,91$; $P = 0,001$. Kemampuan gerak berpindah, $F(1,57) = 0,73$; $P = 0,40$. Ini tidak menunjukkan adanya perbedaan yang berarti. Anak laki-laki mempunyai kemampuan yang lebih baik untuk mengontrol objek dibandingkan anak perempuan, sedangkan mengontrol objek

memiliki korelasi yang berarti dengan persepsi kemampuan jasmani $r = 0,33$.

Saran

Sejalan dengan kesimpulan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar penelitian yang sederhana ini dapat diteliti lagi dengan skala yang lebih besar, karena menurut peneliti hal ini akan bermanfaat bagi perkembangan persepsi anak dalam menduga kemampuan yang sebenarnya mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukowski, W. M., & Moore, D. (1980). *Winners' And Loser's Attribution For Success And Failure In A Series Of Athletic Events. Journal of Sport Psychology*, 2, 195-210.
- Goodway-Shiebler, J.D. (1994). *The Effect Of A Motor Skill Intervention On The Fundamental Motor Skill And Sustained Activity Of African-American Preschoolers Who Are At Risk*. Unpublished doctoral dissertation, Michigan State University, East Lansing
- Harter, S (1978). *Effectence Motivation Reconsidered: Toward A Developmental, model. Human Development*, 21, 34-64.
- Harter, S. (1981). *The Depelopment Of Competence Motivation In The Mastery Of Cognitive And Physical Skills: Is There Still A Place For Joy?* In G.C Robert & D.M Landers (Eds), *Psychology of motor Behaviour and*

- sport, 1980. Greenwich, CT : JAI Press, pp. 3-29.
- Harter, S. (1982) *The Perceived Competence Scale For Children. Child Development, 53,87-97.*
- Harter, S. & Connell, J. (1984). *A Model Of The Relation Ship Among Children's Academic Achidemic Achievement And Their Self-Perceptions Of Competence, Control, And Motivation Orientation.* In J.G. Nicholls (Ed). The development of achievement motivation. Greenwich, CT: JAI Press. Pp. 219-250.
- Harter, S, & pike, R, (1984). *The Pictorial Scale Of Perceived Competence And Social Acceptance And Social Acceptance For Young Children.* Child Development, 55.1969-1982.
- Overby, L. Y., branta, C., Goodway,J., & Smith, J. (1994). *The relationship of parental attitude of perceive competence, motor development and physical fitness of Al-Risk youth.* Paper presented at the National Covention of the Allince for Health, Physical education, and Recreation, denver, CO, April 16.
- Rudisil, M, E (1989). *Influece Of Perceived Competence And Causal Dimensial Orientation On Expectations, Persintence And Performance During Perceived Failure.* Research Quarterly for Exercise and Sport 60,166-175.
- Rudisill, M, E, Mahar, M, & Meaney, K.S (1993). *The relationship between young children's perceived and actual motor skill competence. Perceptual and motor Skills, 53,186-192.*
- Ulrich, B. D (1985). *Test Of Gross Motor Development.* Austin, Texas Pro.Edt.
- Ulrich, B, D (1987). *Perceptions Of Physical Competence, Motor Competence, And Participation In Organized Sport: Their Interrelationships In Young Chidren.* Research Quarterly, 58,57-67.
- Weiss, M, R. (1987). *Self-Esteem And Achievement In Children's Sport And Physical Activity.* In D. Gould & M.R. Weiss (Eds), Advences in pediatric sciences. Vol.. 2. Champaign, IL: Human kinectics, pp. 87-119.
- Weiss, M.R. & Horn, T.S. (1990). *The Relation Bet Ween Children's Accuracy Estimates Of Their Physical Competence And Achievement Related Characteristic.* Research Quarterly for Exercise and Sport. 61, 250-258.